

## INTISARI

Volume dan beban kendaraan cenderung terus bertambah sehingga diperlukan suatu inovasi dalam bidang pemeliharaan jalan guna mempertahankan atau menambah umur rencana jalan dalam melayani lalu lintas. Contohnya yaitu Ruas Jalan Keru – Sesaot, yang mengalami banyak kerusakan dan pengerukan aspal beberapa waktu lalu. Hal tersebut menyisakan banyak limbah aspal yang terbuang, sedangkan aspal merupakan material yang memiliki harga tinggi dan bisa dimanfaatkan kembali dengan memperbaiki propertiesnya.

Pengujian ini menggunakan metode *Marshall* Test untuk mengetahui nilai stabilitas, kelelahan (*flow*), VIM, VMA, VFB dan MQ. Penelitian ini membuat campuran HRS-WC dengan variasi kadar aspal 0% (sisa pada limbah), 5,5%, 6,0%, 6,5%, 7,0%, 7,5%, 8% dikali 2 menjadi 14 sampel.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada limbah aspal menunjukkan bahwa limbah aspal Ruas Jalan Keru – Sesaot didapatkan proporsi HRS-WC dengan kadar proporsi aspal 92,5%, dengan kadar aspal 7,5%. Kadar aspal optimum didapatkan pada kadar aspal 7,5% yang dimana nilai stabilitasnya sebesar 1549,1 kg, nilai *flow* sebesar 3,60, nilai vim sebesar 5,21%, nilai VMA sebesar 21,43%, nilai VFB sebesar 75,70%, hasil tersebut memenuhi Spesifikasi Umum 2018 revisi 2.

Kata kunci : Aspal, Limbah, *Marshall*

## **ABSTRACT**

*Vehicle volumes and loads tend to increase, so an innovation in road maintenance is needed to maintain or increase the life of the road plan in serving traffic. An example is the Keru - Sesaot road section, which experienced a lot of damage and asphalt dredging some time ago. This leaves a lot of asphalt waste, while asphalt is a material that has a high price and can be reused by improving its properties.*

*This test uses the Marshall Test method to determine the value of stability, flow, VIM, VMA, VFB and MQ. This study made HRS-WC mixtures with variations in asphalt content of 0% (remaining in waste), 5.5%, 6.0%, 6.5%, 7.0%, 7.5%, 8% multiplied by 2 to 14 samples.*

*From the results of research that has been carried out on asphalt waste, it shows that the asphalt waste of the Keru - Sesaot Road Section is obtained in the proportion of HRS-WC with an asphalt proportion level of 92.5%, with an asphalt content of 7.5%. The optimum asphalt content is obtained at 7.5% asphalt content where the stability value is 1549.1 kg, flow value is 3.60, vim value is 5.21%, VMA value is 21.43%, VFB value is 75.70%, these results meet the General Specifications 2018 revision 2.*

*Keywords: Asphalt, Waste, Marshall*